

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen dan Motivasi Belajar Siswa SMK dengan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Interaktif *Adobe Flash*” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji T dapat dilihat dari signifikansi *2 tailed* atau uji dua pihak. Kemudian hasil tersebut dibagi dua karena uji T pada nilai *posttest* atau tes akhir harus melihat *1 tailed* atau satu pihak. Walaupun telah dibagi dua hasilnya tetap sama yaitu mendapatkan hasil signifikansi 0,000 maka hasil tersebut $< 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kemudian dapat disimpulkan bahwa metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash* yang digunakan pada kelas eksperimen lebih baik dari pada metode *discovery learning* saja yang digunakan pada kelas kontrol.
2. Motivasi belajar siswa SMK di kelas eksperimen dan di kelas kontrol mengalami peningkatan motivasi setelah dilakukan perlakuan dengan metode *discovery learning*. Terdapat perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Artinya kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Motivasi belajar pada kedua kelas meningkat sehingga dapat dikatakan kedua model pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji *non parametric mann whitney* pada nilai *gain* dapat dilihat dari

tabel *monte carlo sig. 1 tailed* atau uji satu pihak dengan signifikan sebesar 0,022. Jadi dapat dikatakan bahwa hasilnya $<$ dari 0,05, maka H_0 ditolak. Kemudian dapat dikatakan terdapat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

3. Pada kelas eksperimen berdasarkan tabel *chi squar* yang dapat dilihat dari signifikansi *2 tailed* pada kedua data baik dari kemampuan menulis dan motivasi belajar mendapatkan signifikan sebesar 0,530. Jadi data tersebut $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara kemampuan menulis dan kemandirian belajar pada kelas eksperimen. Besar hubungan antara kemampuan menulis dan motivasi belajar dapat dilihat pada *contigensi* dengan hasil sebesar 0,348 jadi besar hubungannya sebesar 34,8%. Berdasarkan uji korelasi pada kelas kontrol yang dapat dilihat dari signifikan *2 tailed*. Pada uji ini mendapatkan hasil yang sama, kemampuan menulis teks cerita pendek dan motivasi belajar bersignifikan sebesar 0,666. Maka data tersebut $>$ 0,05 maka dapat dikatakan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kemampuan menulis teks cerpen dengan motivasi belajar.
4. Implementasi pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *discovery learning* dilaksanakan oleh guru dan siswa sesuai langkah-langkah metode *discovery learning*. Diikuti oleh siswa dengan baik dan antusias serta didukung fasilitas yang memadai. Hasil tes pengetahuan dan keterampilan siswa pada kelas eksperimen sudah memaparkan nilai kehidupan, struktur cerpen dan

kebahasaan. Sedangkan pada kelas kontrol masih mengalami kesulitan dalam menentukan struktur cerpen dan nilai-nilai kehidupan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan motivasi belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media interaktif *adobe flash*. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori baik. Selain meningkatkan semangat dan motivasi siswa, guru sebagai pengajarpun menjadi lebih terampil dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pemerolehan nilai rata-rata dari observer.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut penulis sampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

- 1) Penelitian mengenai kemampuan menulis teks cerpen sebaiknya terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen sesuai dengan kaidah yang benar. Menulis adalah keterampilan bahasa yang paling sulit, maka dari itu keterampilan menulis cerpen sangat diperlukan agar memudahkan seseorang atau para pelajar merangkai kata menjadi teks cerpen yang sesuai dengan kaidah dan syarat cerpen. Maka arah pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih efektif, dan keterampilan menulis cerpen siswa dapat dimaksimalkan.

- 2) Penerapan media *adobe flash* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen karena media interaktif ini mengandung aspek kegembiraan, kelegaan, kenikmatan yang intensif, bebas dari ketegangan. Oleh karena itu, media interaktif *adobe flash* dapat dijadikan referensi media pembelajaran bagi guru sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.
- 3) Permasalahan dalam kemampuan menulis teks cerpen masih terus terjadi karena adanya perkembangan zaman yang membuat minat menulis cerpen terus menurun, maka bagi para penulis selanjutnya yang tertarik dengan penelitian mengenai menulis teks cerpen dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi.